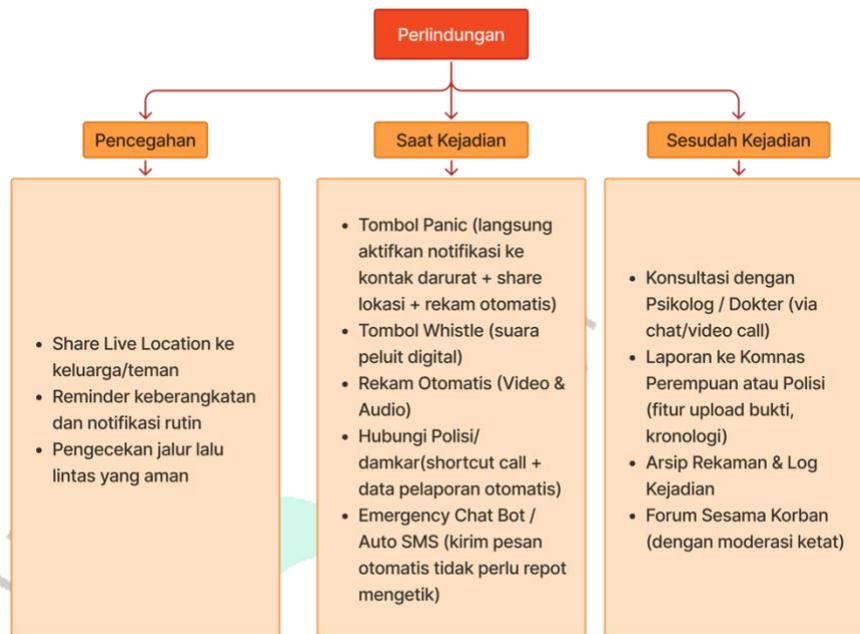


BAB IV STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan aplikasi *mobile* perlindungan wanita “Dara (Darurat Aman, Responsif Aktif)”, difokuskan pada penyusunan media digital berbasis perlindungan dan pemberdayaan yang dirancang secara khusus untuk wanita karier usia 25–40 tahun yang sering bepergian atau berangkat bekerja sendirian di ruang publik. Aplikasi ini dikembangkan tidak hanya sebagai alat bantu darurat, tetapi juga sebagai pendamping digital yang memberikan rasa aman, tenang, dan kendali penuh atas keselamatan pribadi, melalui sistem penanganan situasi yang dibagi ke dalam tiga fase utama, sebelum, saat, dan sesudah kejadian.

Konsep utama dari perancangan ini adalah penerapan fitur perlindungan “sebelum kejadian, saat kejadian, dan setelah kejadian” dikemas dalam konsep “Tenang dan Aman, Kapan Pun, Di Mana Pun”, di mana pengguna tidak hanya mengaktifkan fitur digital, tetapi juga merasa secara emosional didampingi dan diberdayakan dalam menghadapi potensi kekerasan atau pelecehan. Fitur-fitur yang dirancang seperti *share location*, tombol panik dan *whistle*, serta rekam video/audio otomatis bekerja secara responsif di situasi darurat, sementara dukungan konsultasi psikologis dan pelaporan resmi hadir sebagai bentuk perlindungan holistik.



Gambar 4. 1 Bagan Konsep Utama

Berdasarkan temuan dari wawancara, banyak wanita merasa khawatir bepergian sendiri, terutama malam hari. Pengguna membutuhkan fitur yang cepat diakses dalam situasi mendesak, seperti tombol panik dan pelacakan lokasi. Aplikasi ini mempunyai sistem perlindungan berbasis tiga fase, sebelum kejadian, saat kejadian, dan sesudah kejadian, yang juga merupakan hasil dari wawasan lapangan dan pendekatan (*DnD*). Setiap fitur dirancang dengan mengacu pada prinsip *UI/UX*, seperti visibilitas, kemudahan akses, umpan balik langsung, serta penggunaan elemen visual yang menenangkan dan familiar. Misalnya, warna hijau dipilih karena memberikan rasa aman dan stabilitas emosi.

Hasil Riset & Wawancara	Kebutuhan Pengguna	Solusi Fitur dalam Aplikasi "Dara"
Banyak wanita usia 25–40 merasa rentan saat bepergian sendiri	Rasa aman saat bepergian mandiri	Pelacak lokasi real-time (share location)
Sering terjadi pelecehan verbal/fisik di transportasi umum	Perlindungan aktif saat darurat	Tombol panik (panic button), alarm suara (whistle)
Korban takut melapor karena stigma & trauma	Tempat aman untuk pelaporan & dukungan psikologis	Fitur pelaporan anonim, akses konsultasi psikolog
Akses aplikasi darurat harus cepat dan jelas	Antarmuka sederhana dan mudah dinavigasi	UI dengan tombol besar, ikon intuitif, CTA responsif
Pasca kejadian, korban perlu dukungan pemulihan	Pendampingan pasca kejadian dan edukasi	Fitur edukasi hukum, forum komunitas, akses pemulihan
Ingin akses alat perlindungan tambahan	Akses alat keamanan fisik yang mudah	Marketplace alat perlindungan: alarm mini, pepper spray, dll

Tabel 4. 1 Solusi dari hasil riset

4.2 Analisis *SWOT*



Gambar 4. 2 SWOT

Analisis *SWOT* ini menunjukkan kekuatan aplikasi dalam fitur keamanan dan pendekatan holistik, namun menghadapi kelemahan ketergantungan pada internet dan laporan pengguna, serta peluang kolaborasi dengan aplikasi navigasi dan dukungan komunitas, sementara ancaman datang dari pesaing dan isu privasi data,

yang dapat diatasi dengan strategi seperti pengembangan fitur keamanan unik dan edukasi pengguna.

4.3 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini didasarkan pada urgensi menciptakan pengalaman digital yang inklusif, responsif, dan relevan bagi perempuan yang membutuhkan rasa aman saat bepergian sendiri. Perempuan sebagai pengguna utama aplikasi memiliki kebutuhan khusus terhadap rasa aman, kecepatan akses bantuan, serta dukungan emosional dalam kondisi genting. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam aplikasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga bersifat empatik dan fungsional.

Aplikasi ini diberi nama DARA, akronim dari "Darurat? Aman, Respons Cepat!", yang dirancang sebagai representasi dari sistem perlindungan digital yang proaktif dan terpercaya. Nama ini mencerminkan tiga hal penting, kemudahan dalam diingat, kedekatan secara emosional, dan kekuatan dalam makna. DARA juga secara fonetik memberi kesan lembut namun kuat, sebuah karakteristik penting dalam pendekatan desain yang ditujukan untuk perempuan.

Fitur-fitur utama dalam aplikasi mencakup tombol panik, pelacakan lokasi, pelaporan langsung ke pihak berwajib (LBH Apik dan Kepolisian), konsultasi dengan dokter psikolog, serta forum komunitas yang mendukung interaksi aman antar pengguna. Semua fitur ini dirancang dengan pertimbangan kebutuhan nyata yang dihadapi perempuan di ruang publik dan dari hasil analisis wawancara dan studi literatur.

Desain antarmuka menggunakan pendekatan yang ramah pengguna, dengan *font* geometris sans-serif "Outfit" yang memiliki bentuk huruf bersih, simetris, dan keterbacaan tinggi di berbagai ukuran. Penggunaan *font* ini bertujuan menciptakan tampilan profesional sekaligus nyaman dilihat dalam durasi panjang. Elemen visual seperti warna, ikon, dan ilustrasi juga dipilih untuk menyampaikan rasa aman, tenang, dan dapat diandalkan tanpa mengorbankan estetika.

Konsep ini lahir dari permasalahan utama yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, yaitu tingginya risiko kekerasan terhadap perempuan di ruang publik dan terbatasnya akses terhadap perlindungan digital yang menyeluruh. Dengan

memadukan teknologi, pendekatan desain empatik, serta fitur yang terintegrasi, aplikasi DARA diharapkan mampu menjadi solusi nyata dan relevan dalam upaya perlindungan perempuan secara digital dan aktif.

Visual identitas dan elemen *UI* juga dirancang untuk memperkuat pesan kepercayaan diri, keamanan, dan solidaritas antar perempuan. Dengan strategi ini, komunikasi tidak hanya disampaikan melalui teks dan fitur, tetapi juga melalui pengalaman visual dan interaksi yang mendukung keterlibatan emosional serta rasa percaya pengguna terhadap aplikasi.

4.4 Strategi Media

Perencanaan *event launching* aplikasi "Dara" akan diawali dengan *pre-event* yang melibatkan sosialisasi kepada calon pengguna dan pihak-pihak terkait seperti perusahaan, komunitas perempuan, dan lembaga sosial. *Pre-event* ini dilakukan melalui konten *feeds* di Instagram yang menampilkan informasi mengenai manfaat aplikasi dan pentingnya perlindungan digital terhadap perempuan pekerja. Konten tersebut akan dirancang dengan desain visual yang menarik dan informatif untuk membangun kesadaran, dengan tujuan menarik perhatian *audiens* yang lebih muda dan aktif secara digital. Selain itu, *roadshow* di beberapa kota besar juga akan dilakukan untuk memberikan demo aplikasi secara langsung kepada pengguna potensial.

Pada saat *event launching*, aplikasi "Dara" akan diluncurkan secara resmi dengan acara yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti influencer, aktivis perempuan, dan lembaga pemerintah yang mendukung perlindungan terhadap perempuan seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan, dan Polisi . Acara ini bisa dilakukan secara *hybrid*, dengan sesi langsung dan virtual, untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas. Setelah acara, *post-event* akan difokuskan pada evaluasi dan umpan balik pengguna, melalui *survei online* dan interaksi di media sosial untuk mengetahui pengalaman dan tingkat kepuasan. Selain itu, fitur-fitur baru akan diluncurkan berdasarkan masukan yang diterima selama *post-event* untuk memastikan aplikasi tetap relevan dan terus berkembang.

4.5 Analisis Segmentasi, Targeting dan Positioning

1. Segmentasi

Segmentasi pasar aplikasi ini meliputi perempuan usia 25–40 tahun, yang rentan terhadap kekerasan berbasis gender, terutama di perkotaan. Aplikasi ini menyasar perempuan yang peduli dengan keselamatan pribadi, sadar akan hak-haknya, dan terbuka terhadap solusi digital. Secara perilaku, targetnya adalah pengguna aktif teknologi yang lebih memilih melapor secara digital untuk menghindari stigma dan pembalasan.

2. Targeting

Target pasar aplikasi ini adalah perempuan usia 25-40 tahun yang bekerja dan sering bepergian sendiri menggunakan transportasi umum, serta perempuan yang bekerja di lingkungan berisiko tinggi terhadap kekerasan seksual. Aplikasi ini ditujukan bagi mereka yang membutuhkan perlindungan digital yang mudah, cepat, dan aman, serta akses untuk melaporkan kekerasan secara lebih aman.

3. Positioning

Posisi aplikasi ini adalah solusi perlindungan digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja untuk perempuan yang menghadapi ancaman kekerasan seksual di ruang publik dan tempat kerja. Aplikasi ini akan dihadirkan sebagai alat empatik, mudah digunakan, dan aman.

4.6 Strategi Keberlanjutan

Untuk mendukung keberlanjutan aplikasi DARA, strategi berlangganan diterapkan dengan fokus pada nilai tambah bagi pengguna. Pengguna dapat mengakses fitur inti secara gratis, sementara fitur premium yang memberikan kontrol lebih besar atas privasi tersedia dalam dua paket:

1. Dara+ Premium

Dara+ Premium (Rp 35.000/bulan): Menawarkan fitur seperti akses tanpa batas ke profil orang lain, riwayat lokasi 30 hari, konsultasi dokter, dan mengirim lokasi ke lebih dari 5 orang.

2. Dara+ Gold

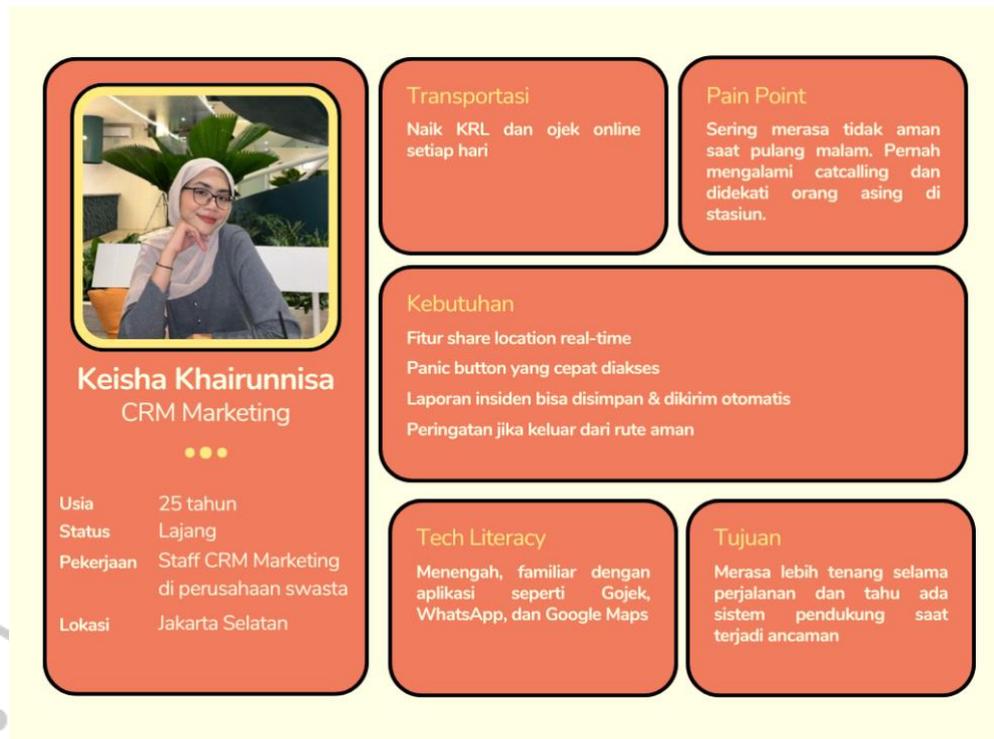
Dara+ Gold (Rp 25.000/bulan): Menyediakan fitur seperti akses tanpa batas ke profil, riwayat lokasi 30 hari, dan mengirim lokasi ke lebih dari 3 orang.

4.7 Proses Tahapan Perancangan Media Interaktif Desain Aplikasi

Proses perancangan desain aplikasi perlindungan wanita “Dara (Darurat Aman, Respons Aktif)”, dilakukan secara bertahap melalui pendekatan desain interaktif yang berfokus pada kebutuhan wanita karier usia 25–40 tahun yang sering bepergian atau bekerja sendirian. Tahapan ini meliputi penyusunan data pengguna dan persona, pembuatan *moodboard* visual dan *tone* komunikasi, pengembangan konsep fitur berbasis tiga fase penanganan (sebelum, saat, dan sesudah kejadian), pemilihan warna, tipografi, dan gaya ilustrasi yang merepresentasikan karakter berani yang kuat, penyusunan *user flow*, *sitemap*, dan *wireframe*, serta dilanjutkan ke tahap pembuatan *high fidelity prototype* yang menggambarkan antarmuka aplikasi secara lengkap.

4.7.1 Persona

User persona dibuat untuk menggambarkan karakter pengguna utama aplikasi yang akan dikembangkan, dengan tujuan untuk memahami lebih dalam mengenai kebutuhan, kebiasaan, dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna. Keisha Khairunnisa, 25 tahun, seorang *staff CRM Marketing* yang tinggal di Jakarta Selatan, mewakili pengguna utama aplikasi ini. Keisha sering merasa tidak aman saat pulang malam, karena pernah mengalami *catcalling* dan didekati orang asing di stasiun. Keisha menggunakan KRL dan ojek *online* untuk perjalanan sehari-hari, namun belum menemukan aplikasi yang dapat memberikan rasa aman secara *real time*. Keisha lebih sering menggunakan aplikasi seperti Gojek, WhatsApp, dan Google Maps untuk mendukung kegiatan sehari-harinya. Dari persona ini, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan aplikasi dengan fitur *share location real time*, *panic button* yang mudah diakses, dan peringatan saat keluar dari rute aman untuk memberikan rasa aman dan tenang selama perjalanan.



Keisha Khairunnisa
CRM Marketing

Usia 25 tahun
Status Lajang
Pekerjaan Staff CRM Marketing di perusahaan swasta
Lokasi Jakarta Selatan

Transportasi
Naik KRL dan ojek online setiap hari

Pain Point
Sering merasa tidak aman saat pulang malam. Pernah mengalami catcalling dan didekati orang asing di stasiun.

Kebutuhan
Fitur share location real-time
Panic button yang cepat diakses
Laporan insiden bisa disimpan & dikirim otomatis
Peringatan jika keluar dari rute aman

Tech Literacy
Menengah, familiar dengan aplikasi seperti Gojek, WhatsApp, dan Google Maps

Tujuan
Merasa lebih tenang selama perjalanan dan tahu ada sistem pendukung saat terjadi ancaman

Gambar 4. 3 Persona User



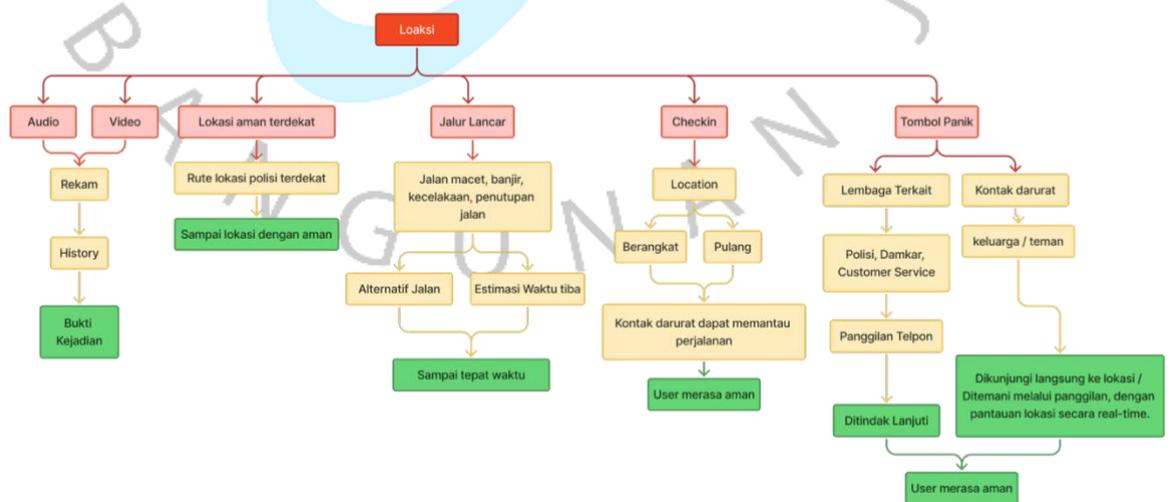
4.7.2 User Journey Map

Steps	Actions	Touchpoints	Emotions & Thoughts	Pain Points	Opportunities
Cek rute dan keamanan sebelum berangkat	Buka aplikasi, cek rute perjalanan dan info keamanan	Home Dashboard, Map rute, Notifikasi keamanan	Harap-harap cemas, ingin perjalanan aman	Rute tidak selalu jelas zona aman & rawan atau aman	Tampilkan heatmap zona aman & rawan yang update real-time
Aktifkan lokasi dan share ke kontak darurat	Aktifkan lokasi dan share location ke kontak darurat	Fitur Location Sharing, kontak darurat	Tenang karena keluarga/teman tahu lokasi	Tidak yakin kontak darurat merespons cepat	Konfirmasi penerimaan lokasi oleh kontak darurat secara otomatis
Mulai tracking dan check-in lokasi penting	Hidupkan GPS tracking, check-in di stasiun/ halte	Map real-time, tombol check-in otomatis/manual	Rasa waspada tetap ada tapi merasa sedikit lebih aman	Check-in yang manual merepotkan	Buat check-in otomatis berdasarkan GPS dan lokasi tetap akurat
Terima notifikasi keamanan di sepanjang rute	Terima notifikasi keamanan selama perjalanan	Push notification dari aplikasi	Merasa diperhatikan dan didukung	Kadang notifikasi terlambat atau kurang informatif	Notifikasi harus realtime dan informatif, plus rekomendasi jalur
Merasa terancam, aktifkan panic button	Tekan tombol panic button dengan cepat dan mudah	Panic Button di home screen dengan konfirmasi	Panik dan takut, ingin cepat dapat bantuan	Risiko salah pencet atau tombol sulit dijangkau saat panik	Desain tombol besar, mudah diakses, dan konfirmasi untuk cegah salah tekan
Kirim notifikasi darurat	Kirim notifikasi ke kontak darurat, polisi, Komnas Perempuan	Push notification ke kontak, live tracking, suara/video rekaman	Lega ada yang tahu kondisi dan lokasi	Pengguna tidak yakin apakah notifikasi darurat benar-benar diterima oleh kontak atau instansi.	Tambahkan fitur konfirmasi otomatis bahwa notifikasi darurat sudah diterima oleh kontak atau instansi.
Membuat laporan insiden	Isi form pelaporan insiden lengkap dengan data dan bukti	Form laporan di aplikasi, upload foto/video	Stres tapi lega bisa melapor dengan mudah	Form pelaporan terlalu panjang dan rumit untuk diisi dalam kondisi tertekan.	Buat form laporan yang ringkas, mudah diisi, serta memungkinkan penyimpanan draft laporan.
Pantau status laporan dan tindak lanjut	Cek status laporan dan komunikasi	Notifikasi update, chat dengan petugas/ pendamping	Tenang karena mendapat feedback dan tindakan	Pengguna tidak mendapatkan update berkala dari aparat terkait tindak lanjut laporan.	Sediakan fitur update real-time terkait tindak lanjut laporan dari aparat atau pendamping.
Aktifkan kembali tracking & peringatan rute	Hidupkan fitur pelacakan dan terima peringatan keluar dari rute aman	Map, notifikasi, alarm suara jika keluar jalur	Was-was tapi merasa ada pengamanan ekstra	Peringatan jalur tidak akurat dan sering terlambat	Implementasikan sistem notifikasi dan alarm yang sensitif serta responsif terhadap perubahan rute.
Bergabung forum komunitas dan curhat	Membaca postingan, share pengalaman, curhat anonim	Forum komunitas, chat, fitur like & report	Merasa didengar dan mendapat dukungan	Konten komunitas kurang relevan dan curhatan sering tak mendapat respons	Moderasi aktif dan fitur interaktif (like, komentar, balasan) untuk komunitas yang aman dan suportif
Beli produk di marketplace perempuan aman	Cari pilihan barang pendukung keamanan dan kesehatan	Marketplace, katalog produk, filter keamanan	Puas bisa beli kebutuhan spesifik	Produk perlindungan kurang lengkap dan metode pembayaran masih terbatas	Katalog produk dilengkapi, metode pembayaran ditambah

Tabel 4. 2 User Journey Map

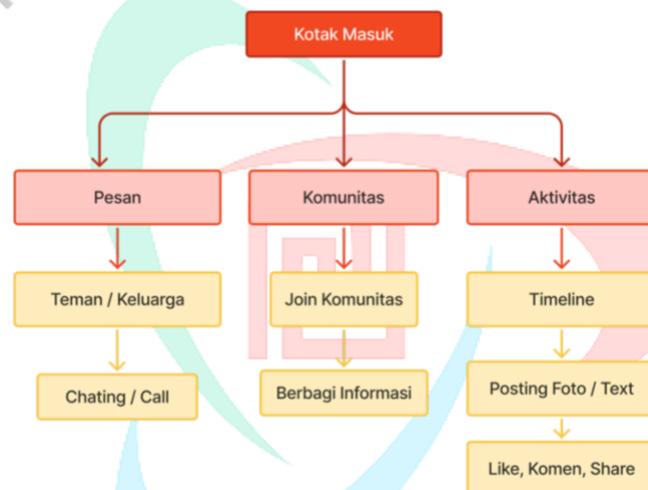
4.7.3 User Flow

1. Fitur Location



Tabel 4. 3 Flow Fitur Lokasi Dihome Page

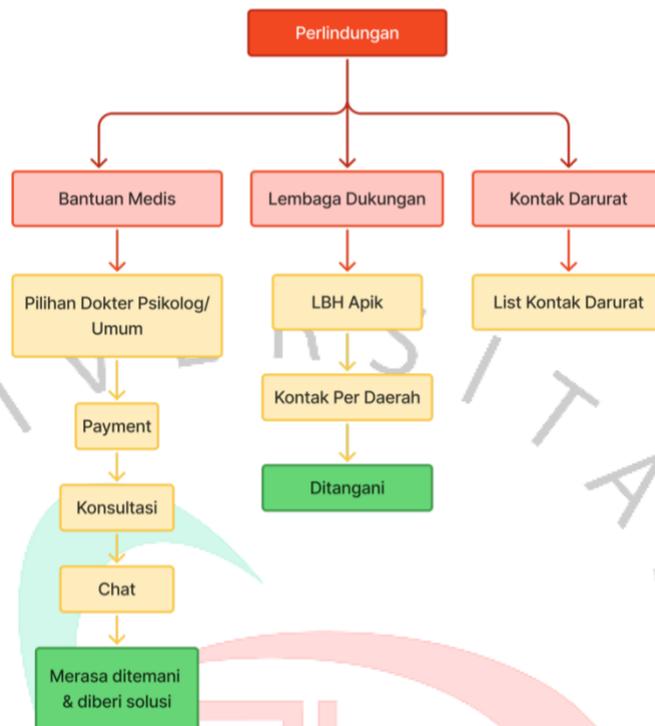
User Flow ini menggambarkan alur penggunaan aplikasi Dara+ dalam memastikan keamanan pengguna. Pengguna dapat merekam audio dan video, serta memeriksa lokasi aman terdekat. Aplikasi memberikan rute ke lokasi polisi terdekat atau jalur lancar yang bebas kemacetan, serta estimasi waktu tiba. Jika pengguna membutuhkan bantuan, tombol panik dapat digunakan untuk menghubungi lembaga terkait seperti polisi atau kontak darurat seperti keluarga atau teman. Kontak darurat akan memantau perjalanan pengguna dan, jika diperlukan, mengunjungi lokasi atau menemani melalui panggilan dengan pantauan lokasi secara *real-time*, memastikan pengguna merasa aman.



Gambar 4. 4 User Flow Kotak Masuk

User flow ini menggambarkan alur interaksi pengguna dalam aplikasi, dimulai dari Kotak Masuk yang menampilkan pesan dari teman atau keluarga, yang kemudian dapat dilanjutkan dengan *chating* atau panggilan. Selain itu, pengguna dapat melihat *timeline* aktivitas terbaru, posting foto atau teks, serta melakukan interaksi dengan *like*, komen, atau *share* terhadap postingan.

2. Fitur Perlindungan



Gambar 4. 5 Flow Fitur Tombol Panik

a. Bantuan Medis

Pilihan Dokter Psikolog/Umum,

Pengguna dapat memilih dokter yang sesuai, baik psikolog untuk masalah emosional atau dokter umum untuk masalah kesehatan lainnya.

Payment, Setelah memilih dokter, pengguna melakukan pembayaran untuk mendapatkan layanan medis.

Konsultasi, Setelah pembayaran selesai, pengguna dapat melakukan konsultasi dengan dokter melalui platform aplikasi.

Chat, Konsultasi dilakukan melalui *chat* untuk komunikasi yang lebih praktis dan *real-time*.

Merasa Ditemani & Diberi Solusi, Setelah konsultasi, pengguna merasa didampingi dan mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi.

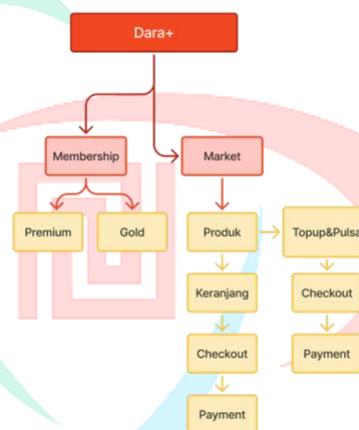
b. Lembaga Dukungan

Pengguna dapat mengakses Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Apik untuk mendapatkan bantuan hukum terkait kekerasan atau masalah hukum lainnya. Kontak lembaga di masing-masing daerah dapat dihubungi untuk penanganan yang lebih spesifik dan cepat.

c. Kontak Darurat

Aplikasi menyediakan daftar kontak darurat yang dapat langsung dihubungi, seperti keluarga, teman, atau layanan darurat yang relevan. Pengguna dapat memilih kontak yang sesuai dengan situasi darurat mereka untuk mendapatkan bantuan langsung.

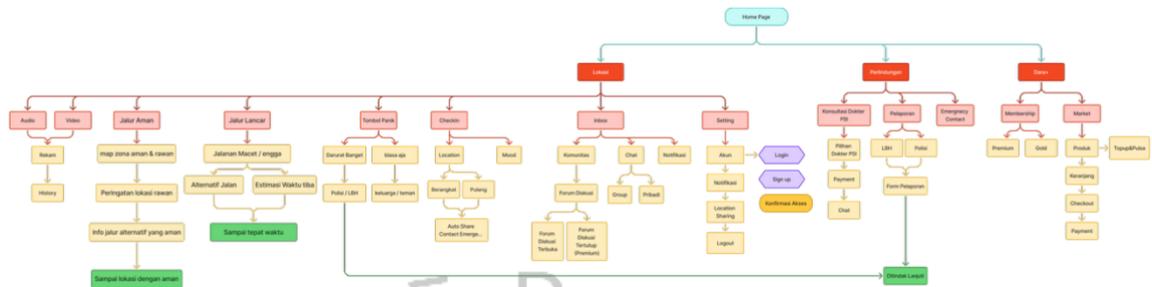
3. Dara+



Gambar 4. 6 User Flow Dara+

Alur Dara+ menunjukkan fitur tambahan untuk berkelanjutan terdapat Market untuk membeli kebutuhan wanita, *top up e-money*, *top up e-wallet*, mengisi pulsa, mamberhsip pilihan paket berlangganan (Gold dan Premium), Paket Dara+ *Gold* menawarkan akses dengan fitur dasar, sedangkan Dara+ *Premium* memberikan akses lebih lengkap dan eksklusif.

4.7.4 Sitemap



Gambar 4. 7 Sitemap

Dari hasil wawancara dengan ketua satgas PPKPT terbentuklah struktur fitur ini, aplikasi menyediakan ekosistem yang terintegrasi antara perlindungan, pelaporan, pendampingan, dan navigasi, menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif, responsif, dan proaktif terhadap isu keamanan sehari-hari.

Sitemap aplikasi ini dirancang untuk memberikan alur navigasi yang menyeluruh dan terstruktur, yang terdiri dari lima kategori utama yaitu: *Home Page*, *Lokasi*, *Perlindungan*, *Konsultasi & Lainnya*, dan *Authentication (Log in & Sign In)*. Masing-masing kategori memuat fitur-fitur yang saling mendukung dalam mendukung keamanan, kenyamanan, dan kebutuhan pengguna dalam situasi darurat maupun aktivitas sehari-hari.

Home Page menjadi pusat akses utama menuju fitur-fitur penting, dimulai dengan proses *Log in*, *Sign In*, dan *Konfirmasi Akses* untuk memastikan keamanan data pengguna.

Lokasi merupakan kategori inti yang mencakup fitur-fitur berbasis lokasi seperti *Map Real-Time*, *Jalur Aman*, *Jalur Lancar*, *Tombol Panik*, *Check-in Lokasi*, *Inbox Komunitas & Pesan*, hingga *Pengaturan Lokasi*, semuanya dirancang untuk membantu pengguna dalam pemantauan lokasi, navigasi aman, serta komunikasi dalam komunitas atau situasi darurat.

Perlindungan menyediakan kanal khusus untuk Pelaporan ke Polisi/Komnas dan Darurat Kontak, dengan form pelaporan yang akan ditindaklanjuti langsung, mendukung pengguna dalam menghadapi tindak kekerasan atau pelecehan.

Kategori *Konsultasi & Lainnya* menggabungkan layanan tambahan seperti konsultasi dengan dokter psikolog (PSI), keanggotaan *Premium/Gold*, serta fitur

belanja seperti produk, keranjang, dan pembayaran, sehingga memperluas fungsi aplikasi dari keamanan ke arah kesejahteraan mental dan kebutuhan gaya hidup. Terakhir, seluruh fitur dilengkapi dengan pengaturan akun, notifikasi, *location sharing*, dan *logout*, yang memastikan pengguna memiliki kontrol penuh atas data dan preferensi mereka.

Dara+ menyediakan market untuk pembelian barang kebutuhan wanita, bisa untuk *top up emoney*, *top up e-wallet*, dan *top up pulsa*, dibagian ini juga bisa membeli paket berlangganan.

4.7.5 Moodboard

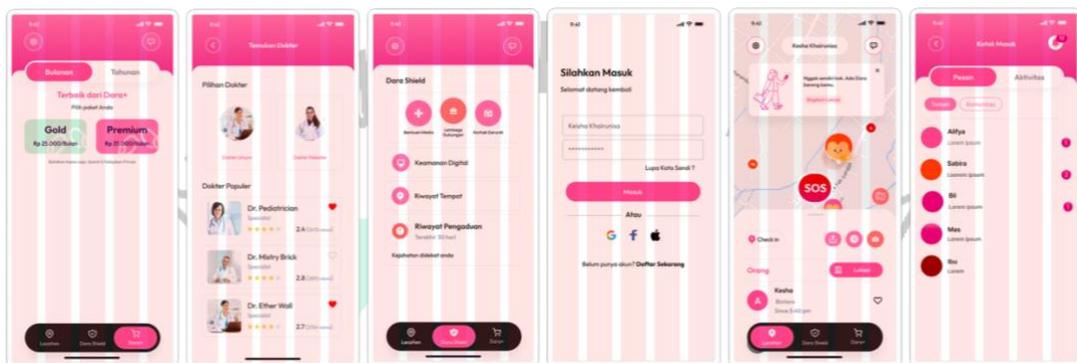


Gambar 4. 14 Moodboard

Moodboard ini berfokus pada desain yang menciptakan pengalaman pengguna yang aman, nyaman, dan terpercaya dalam aplikasi Dara untuk perlindungan perjalanan. Dengan menggunakan palet warna Dominan *Pink* cerah dan tipografi yang jelas seperti *Font Outfit*, desain ini bertujuan untuk menyampaikan kesan kepercayaan dan kemudahan bagi pengguna. Elemen grafis yang sederhana namun modern, seperti ikon-ikon yang jelas dan ilustrasi yang ramah, mendukung tujuan untuk membuat pengguna merasa nyaman dan dilindungi saat menggunakan aplikasi Dara selama perjalanan mereka. Desain ini juga menekankan pentingnya transparansi dan kenyamanan visual agar pengguna merasa tenang saat berinteraksi dengan aplikasi.

4.7.6 Grid App

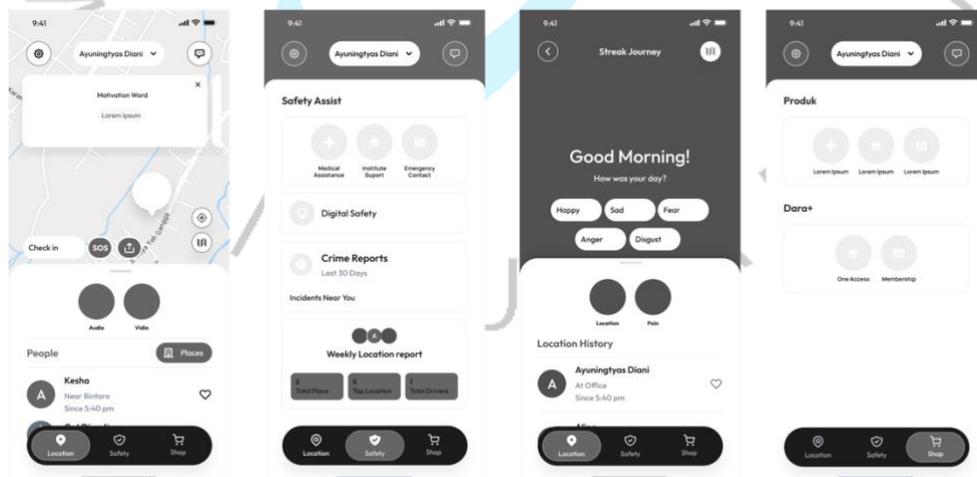
Dalam merancang tampilan aplikasi Dara, penulis menggunakan format vertikal dengan *grid* lima kolom untuk menciptakan antarmuka yang teratur dan mudah diakses. Pendekatan ini memudahkan pengaturan elemen visual seperti ikon, teks, dan tombol agar tetap proporsional di berbagai ukuran layar dan menjaga konsistensi desain di setiap halaman.



Gambar 4. 8 Grid Aplikasi

4.7.7 Wireframe

Setelah merumuskan Sitemap dan *User Flow*, penulis menyusun wireframe sebagai kerangka awal tampilan aplikasi. Wireframe berfungsi sebagai panduan visual untuk penempatan elemen utama, seperti fitur, tombol navigasi, dan ikon, sebelum masuk ke tahap desain final. Berikut adalah hasil wireframe aplikasi Dara.



Gambar 4. 9 Wireframe Aplikasi

4.7.8 *Font*

Font yang digunakan untuk judul, subjudul dan isi perancangan desain aplikasi ini adalah Outfit, pilihan yang dipilih bukan hanya karena tampilannya yang bersih dan simetris dengan proporsi seimbang serta garis-garis lurus yang memberi kesan profesional, tetapi juga karena kemampuannya menjaga keterbacaan optimal pada berbagai ukuran berkat tinggi x yang ideal dan spasi huruf yang proporsional menjadikannya *font* sans-serif geometris yang tidak hanya nyaman untuk teks panjang, tetapi juga efektif untuk elemen antarmuka pengguna seperti tombol dan label berkat kejelasan serta kesederhanaan bentuknya.

Ukuran *font* disesuaikan untuk judul 32 pt, sub-judul 26 pt, dan untuk isi 16 pt, ukuran ini sudah disesuaikan dengan ketentuan untuk *font* yang ideal dalam pembuatan *UI*.

d. Outfit Semi *Bold* (Judul & Sub Judul)

SemiBold 600

Whereas recognition of the inherent dignity

Gambar 4. 110 Font Outfit Semi Bold

e. Outfit Medium (Isi)

Medium 500

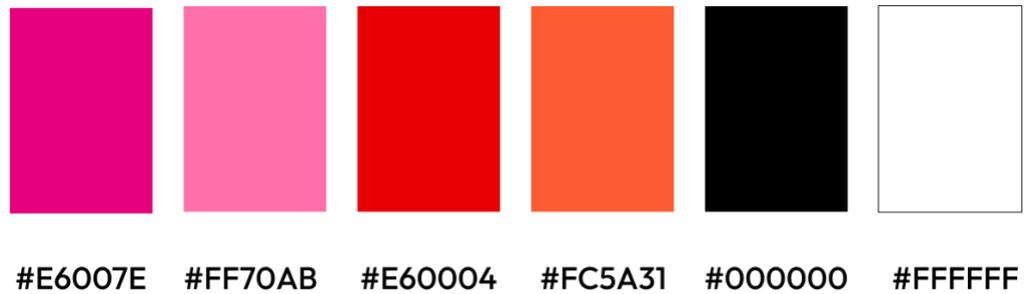
Whereas recognition of the inherent dignity

Gambar 4. 111 Font Outfit Meidum

4.7.9 *Color Pallet*

Pemilihan warna aplikasi Dara didasarkan pada karakter pengguna dan konteks situasi darurat. Warna *pink* dipilih sebagai warna utama karena menggambarkan empati, ketenangan, dan rasa aman, penting untuk mendampingi perempuan di ruang publik. Warna ini menenangkan secara psikologis tanpa mengurangi kesan profesional.

Merah digunakan untuk elemen kritis seperti tombol darurat, sementara warna oren untuk notifikasi peringatan. Kombinasi ini menciptakan hirarki visual yang jelas dan membantu pengguna tetap tenang namun siap merespons. Warna putih digunakan untuk kesan *clean*, dan hitam untuk tipografi, menciptakan identitas visual yang peduli, sigap, dan terpercaya.



Gambar 4. 12 Palet Warna

4.7.10 Nama Aplikasi

“DARA” merupakan singkatan dari “Darurat Aman Respons Aktif”, sebuah nama yang mencerminkan fungsi utama aplikasi sebagai pelindung digital yang cepat, sigap, dan terpercaya. Huruf D melambangkan Darurat, karena aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna saat menghadapi situasi genting atau berbahaya. Huruf A mewakili Aman, menunjukkan komitmen “DARA” dalam memberikan rasa tenang dan perlindungan instan bagi penggunanya. R adalah Respons, menandakan kemampuan aplikasi untuk merespons dengan cepat ketika bantuan sangat dibutuhkan. Sedangkan A terakhir berarti Aktif, menggambarkan bahwa DARA tidak hanya siaga, tetapi juga proaktif dalam menjaga keselamatan pengguna kapan saja, di mana saja.

4.7.11 Logo Aplikasi



Gambar 4. 13 Logo Dara

Logo "Dara" adalah identitas visual yang dirancang secara cermat untuk merepresentasikan misi utamanya: Darurat Aman Respons Aktif.

1. Konsep Utama & Filosofi Nama:

Nama "Dara" dipilih secara cerdas karena memiliki makna dalam Bahasa Indonesia. Burung Dara, Secara universal, burung dara adalah lambang perdamaian, harapan, kebebasan, dan pembawa pesan. Ini selaras dengan fungsi aplikasi sebagai pembawa respons cepat dan harapan di saat darurat.

2. Elemen Desain:

Ikon/Symbol 'D': Elemen utama logo adalah huruf 'D' yang distilasi menjadi bentuk abstrak seekor burung dara yang dinamis. Lekukan yang mengalir ke atas menggambarkan gerakan terbang, melambangkan kecepatan respons, kebebasan dari bahaya, dan pelepasan dari beban.

Tipografi (*Typeface*): Penggunaan Clash Display Medium dalam format *lowercase* (huruf kecil) untuk tulisan "dara" memberikan kesan yang modern, ramah, dan mudah didekati. Pilihan ini menghindari kesan kaku atau korporat, sehingga terasa lebih personal bagi pengguna.

Tagline/Akronim: Di bawah logo utama, tulisan "Darurat Aman Respons Aktif" ditampilkan dengan jelas. Penggunaan huruf kapital memberikan fondasi yang stabil dan menegaskan fungsi inti aplikasi secara lugas dan tepercaya.

Palet Warna: Kombinasi warna gradasi dari Oranye (#eca47b) ke Pink Terang (#e3087e) dipilih untuk dampak emosionalnya. Pink (#e3087e), warna yang enerjik, kuat, dan menarik perhatian, selaras dengan kata "Darurat" dan "Aktif".

Oranye (#eca47b), warna yang hangat, optimis, dan menenangkan, merepresentasikan rasa "Aman" dan "Harapan".

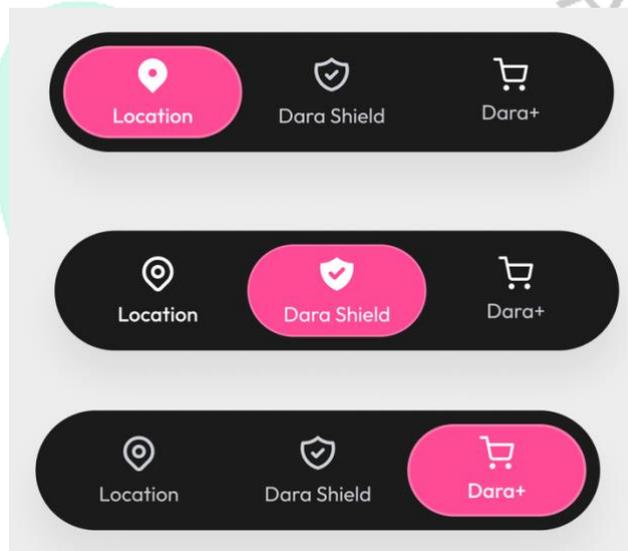
Gradasi: Transisi warna yang mulus pada ikon burung dara melambangkan proses perubahan dari situasi darurat menuju keamanan dan ketenangan.

4.7.12 Aset Digital

Aset digital dalam pengembangan aplikasi Dara yang berfokus pada perlindungan wanita, berfungsi sebagai elemen visual kunci untuk memperkuat identitas aplikasi, menciptakan kesan aman, nyaman, dan modern, serta menggambarkan komitmen terhadap pemberdayaan wanita di dunia kerja. Seluruh aset dirancang secara konsisten dengan *branding* Dara agar tampilan aplikasi tetap harmonis dan mudah dikenali.

4.7.12.1 *Navigation Bar*

Di aplikasi Dara, *Navigation Bar* menyajikan tiga fitur utama, yaitu Lokasi, Perlindungan, dan Dara+, yang memungkinkan pengguna mengakses layanan utama dengan cepat dan mudah; pendekatan ini selaras dengan *Cognitive Load Theory* (Sweller, 1988), yang menekankan pentingnya meminimalkan beban kognitif melalui antarmuka sederhana, serta menerapkan prinsip “*recognition rather than recall*” (Nielsen J. , 2024) dengan menghadirkan navigasi bawah yang selalu terlihat dan hanya menampilkan pilihan terbatas agar pengambilan keputusan menjadi lebih efisien dan intuitif.

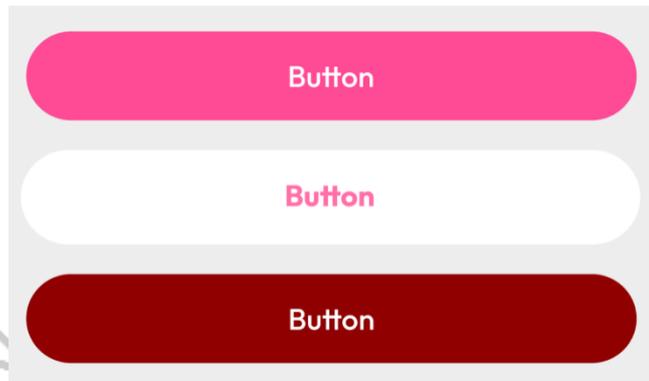


Gambar 4. 14 *Navigation Bar*

4.7.12.2 *Button*

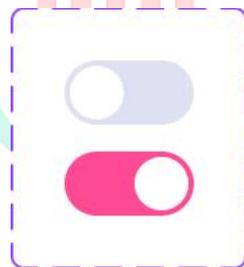
Dalam perancangan elemen tombol (*button*) pada aplikasi Dara, digunakan prinsip *call to action* yang kuat untuk memandu interaksi pengguna secara intuitif dan efisien, tombol-tombol dirancang dengan variasi warna serta gaya visual yang jelas dan konsisten dengan palet warna aplikasi, salah satunya menggunakan warna #FF4A95 sebagai warna utama untuk tombol aksi penting karena tampil mencolok dan sesuai identitas visual, warna merah tua #900000 untuk keadaan darurat, dan warna putih #FFFFFF sebagai tombol *secondary*, selaras dengan prinsip desain UI yang mengedepankan fungsi dan visibilitas optimal melalui pengelompokan tombol

seperti *Primary Button* untuk tindakan utama, *Secondary Button* sebagai opsi pendukung, serta *Call to Action Button* yang dirancang khusus untuk menarik perhatian pada tindakan spesifik.



Gambar 4. 15 Button

Selain tombol *Call to Action*, tombol *switch* digunakan untuk mengaktifkan atau menonaktifkan pengaturan dengan cara yang sederhana dan intuitif.

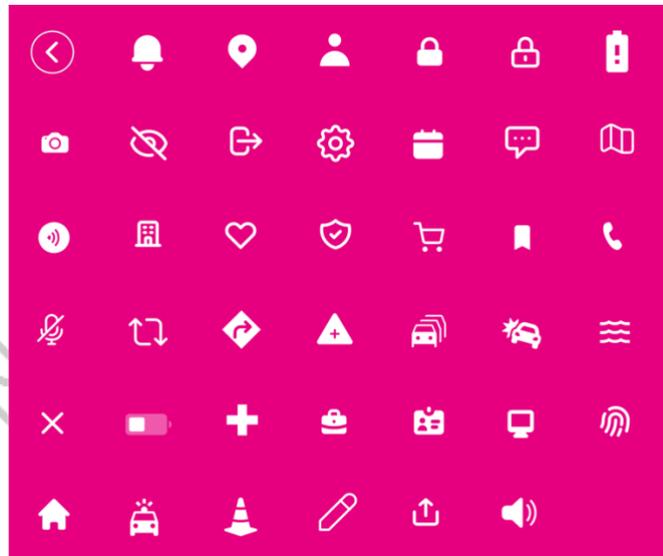


Gambar 4. 16 Switch Button

4.7.12.3 Ikon

Dalam aplikasi Dara terdapat 41 ikon yang digunakan, ikon tersebut dirancang dengan mempertimbangkan prinsip desain ikon pada aplikasi *mobile* yang menekankan pentingnya konsistensi gaya dan ukuran, keterbacaan minimal 18–20 piksel, area sentuh 44–48 piksel, serta kontras visual yang tinggi agar ikon tetap jelas dan mudah diinterpretasikan oleh pengguna dalam berbagai konteks penggunaan, sesuai dengan pedoman dari The Noun Project (2021). Beberapa ikon umum, seperti untuk pengaturan, menunjukkan lokasi, profil pengguna, map, kamera, ikon kembali, telpon, dll, sudah tersedia dalam aset yang dibagikan secara

gratis, memberikan kemudahan dalam pengembangan aplikasi tanpa perlu merancang dari awal.



Gambar 4. 17 Ikon

4.7.12.4 Ilustrasi

Ilustrasi ini merupakan bagian dari sistem visual aplikasi Dara yang merepresentasikan tindakan dan emosi pengguna. Baris atas menunjukkan interaksi dengan fitur utama seperti tombol *SOS* dan situasi harian perempuan. Baris bawah menampilkan ekspresi wajah dengan warna berbeda untuk menggambarkan respons emosional. Warna mencolok seperti *pink*, merah, dan oranye digunakan untuk memperkuat identitas visual dan memudahkan pengenalan ilustrasi secara cepat dan intuitif.



Gambar 4. 18 Ilustrasi

4.8 **High Fidelity**

High fidelity dari prototipe desain aplikasi Dara dikembangkan berdasarkan hasil analisis fitur dari aplikasi referensi seperti Bsafe, sebuah aplikasi keamanan pribadi yang dirancang untuk memberikan rasa aman dan bantuan cepat dalam situasi darurat oleh Rich Larsen dan Charlene Larsen di bawah naungan *Mobile Software AS*, serta Waze, aplikasi navigasi berbasis GPS yang dikembangkan oleh Waze *Mobile* di Israel pada tahun 2008 oleh Aharon Horwitz, Amir Shinar, dan Erez Kalman.

Keseluruhan fitur dan visual dalam prototipe ini juga merupakan hasil dari studi literatur serta wawancara dengan ketua satgas PPKPT, Digital *Product Manager* dalam bidang *UI/UX*, dan seorang pekerja kantoran berusia 25 tahun sebagai *user*, sehingga data yang terkumpul dianalisis dan diwujudkan dalam bentuk fitur dan tampilan visual yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

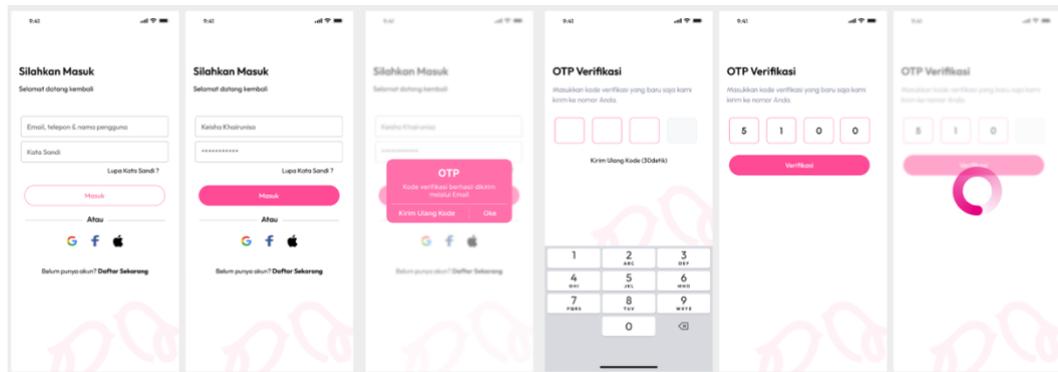
4.8.1 **Splash Screen**



Gambar 4. 19 Splash Screen

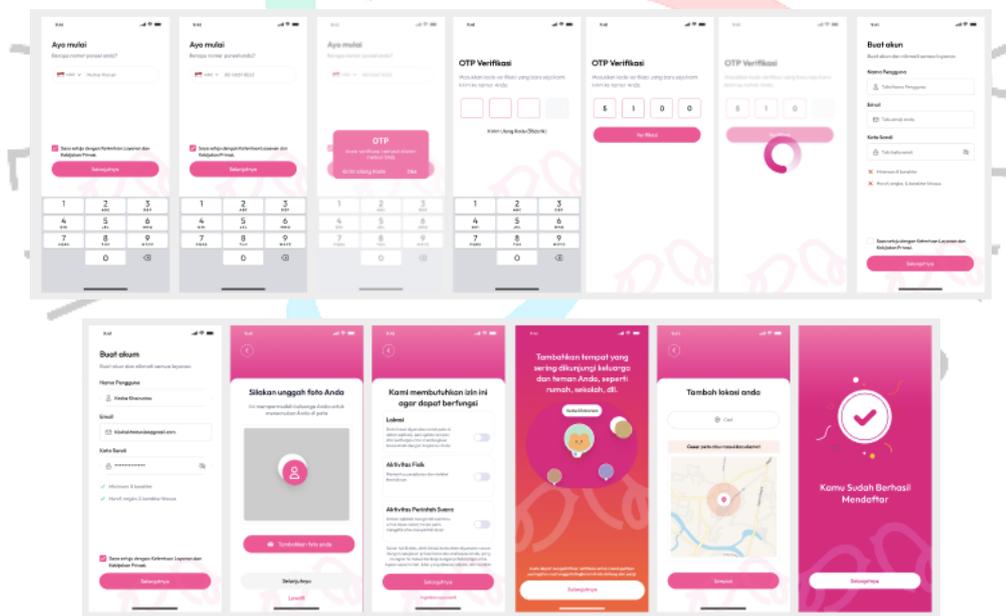
Splash screen aplikasi Dara menampilkan latar belakang merah muda dengan gradasi, logo minimalis di tengah, serta *tagline* "Darurat Aman Responsif Aktif", serta logo KEMENPPPA sebagai mitra pembina aplikasi. Memberikan kesan cerah, sederhana, dan profesional sebagai tampilan pembuka aplikasi sebelum memasuki layar utama.

4.8.2 Log in & Sign up



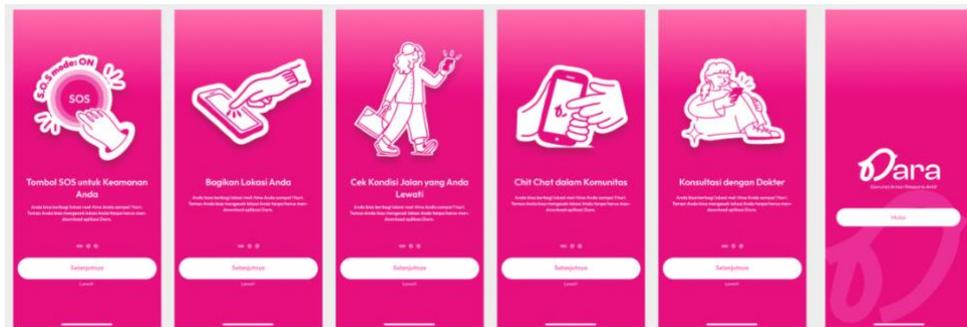
Gambar 4. 20 Log in Page

Pada halaman *login*, pengguna memasukkan email dan kata sandi yang terdaftar, lalu menerima kode *OTP* via email. Terdapat tombol "daftar sekarang" untuk pengguna baru dan opsi "Lupa Kata Sandi?" untuk pemulihan akun. Pengguna juga dapat login menggunakan akun Google atau Apple. Setelah berhasil masuk, pengguna diarahkan ke pengenalan fitur dan halaman utama aplikasi.



Gambar 4. 21 Sign Up Page

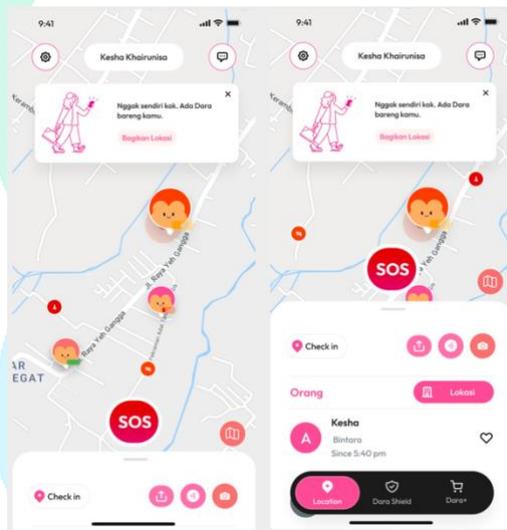
Pada halaman pendaftaran, pengguna memasukkan nomor ponsel, nama pengguna, email, kata sandi, dan foto profil, serta memberikan izin akses lokasi, aktivitas fisik, dan perintah suara. Pengguna juga dapat menambahkan lokasi favorit untuk memudahkan pelacakan. Setelah itu, pengguna melanjutkan ke pengenalan fitur dan halaman utama aplikasi.



Gambar 4. 22 Introduction Page

Halaman ini memperkenalkan fitur-fitur di aplikasi seperti tombol *SOS* untuk keamanan, berbagi lokasi, pengecekan kondisi jalan, *chat* dalam komunitas, dan konsultasi dengan dokter, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna.

4.8.3 *Location Page (Home Page)*

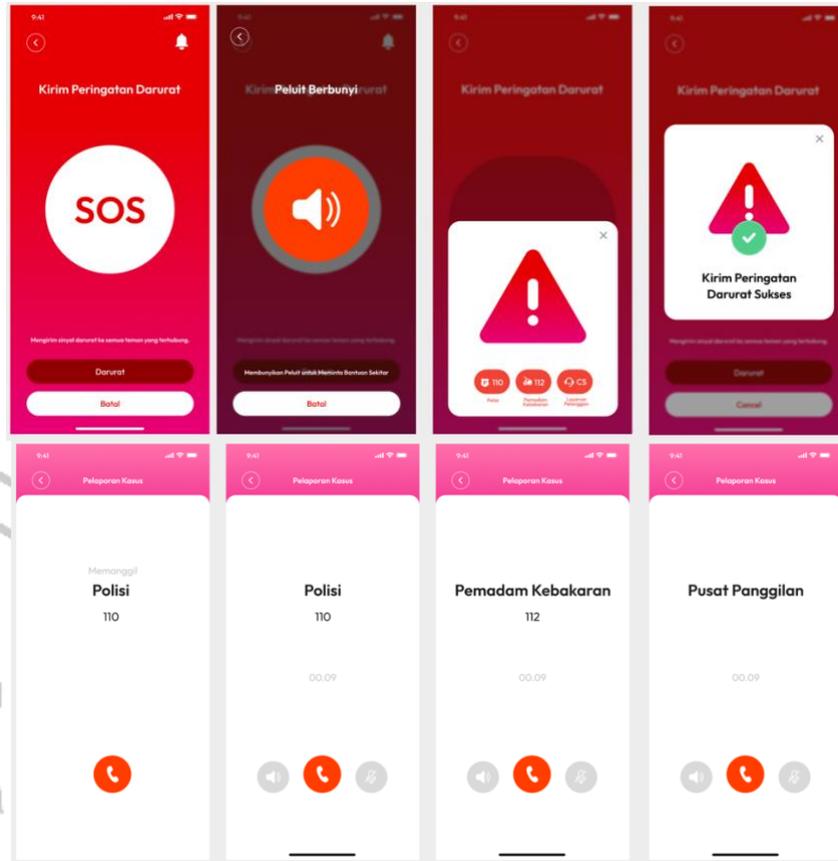


Gambar 4. 23 Homepage

Halaman utama aplikasi menampilkan peta dengan ikon lokasi pengguna dan orang lain, terdapat ikon informasi keadaan jalan seperti jalan ditutup kecelakaan & banjir, serta fitur *SOS* darurat yang paling menonjol, *pop up* kata kata motivasi, di bagian atas terdapat tombol kotak masuk, nama pengguna dan pengaturan.

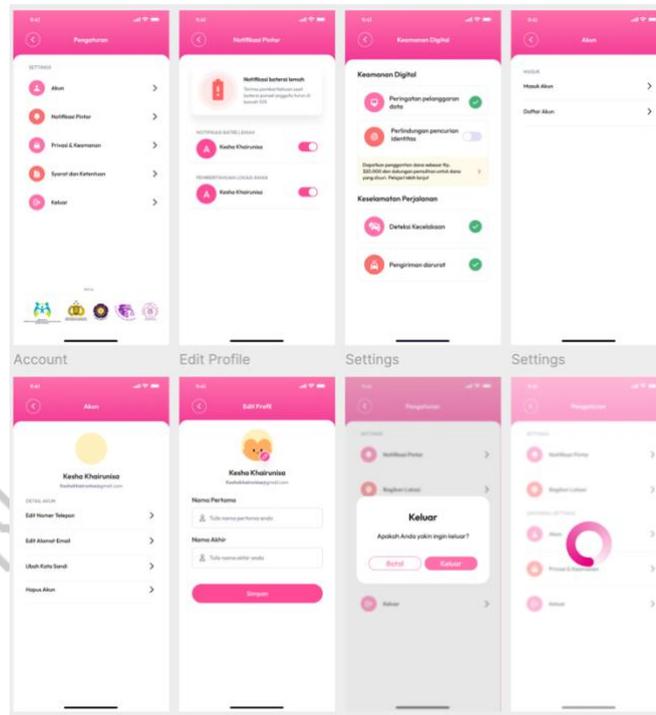
Bagian bawah layar, informasi lebih lanjut mengenai pengguna dan status mereka ditampilkan, seperti nama, lokasi terkini, serta waktu "*Check-in*" Pengguna juga dapat mengakses fitur tambahan seperti "*perlindungan*" dan "*Dara+*" untuk

keamanan lebih lanjut, terdapat tombol bagikan lokasi, rekaman suara, & pengambilan video atau foto.



Gambar 4. 24 Tombol Darurat (SOS) & tampilan panggilan nomer darurat

Halaman pertama memungkinkan pengguna mengirim peringatan darurat dengan tombol *SOS* dan menghubungi nomor darurat. Halaman kedua menampilkan panggilan ke nomor darurat seperti Polisi, Pemadam Kebakaran, atau Pusat Panggilan, dengan opsi untuk mengaktifkan suara atau mikrofon.



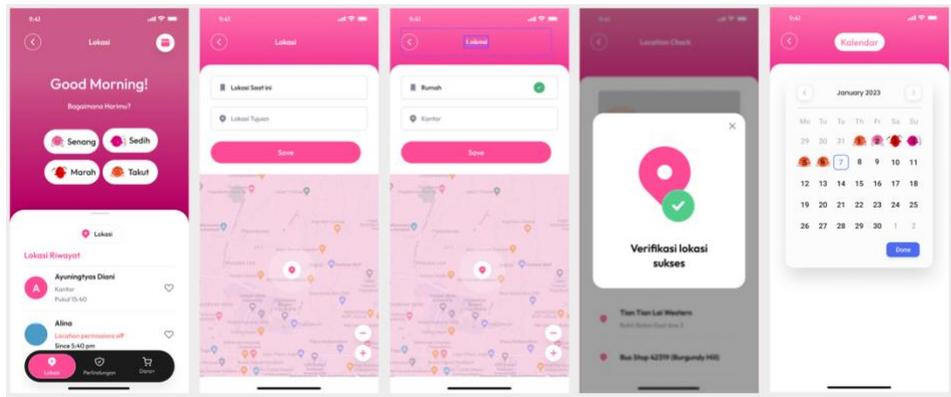
Gambar 4. 25 Pengaturan

Halaman pengaturan memungkinkan pengguna mengelola notifikasi, lokasi, login, dan informasi akun. Pengguna bisa mengaktifkan/notifikasi, mengedit profil, dan mengubah detail akun. Tersedia juga opsi *logout* dengan konfirmasi sebelum keluar.



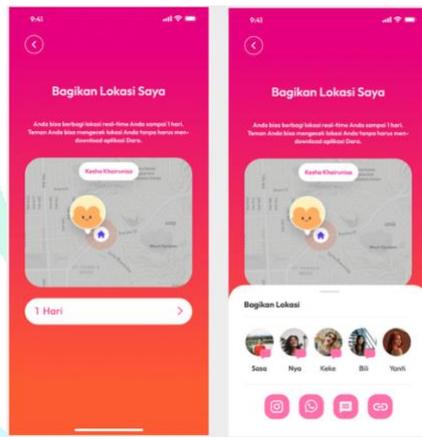
Gambar 4. 26 Kotak Masuk Page

Halaman kotak masuk ini menampilkan dua tab utama: "Pesan" dan "Aktivitas." Di *tab* Pesan, pengguna dapat melihat percakapan dengan teman atau komunitas, termasuk pesan baru yang belum dibaca. Di *tab* Aktivitas, pengguna bisa melihat aktivitas terbaru, seperti *postingan* terkait informasi jalan yang *diposting* dan disukai oleh teman atau komunitas. Pengguna juga dapat mengakses dan berinteraksi dengan grup komunitas.



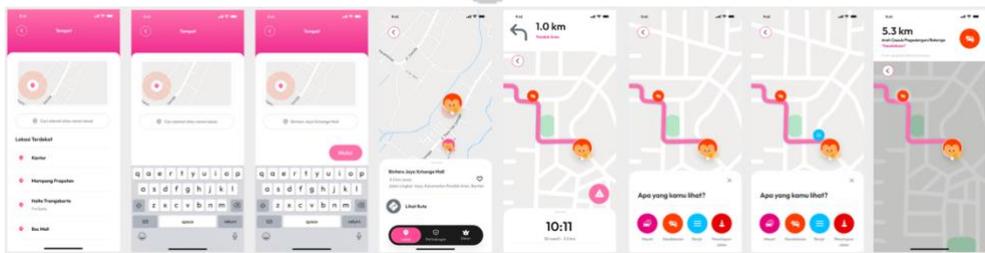
Gambar 4. 27 Check in Page

Halaman *check-in* ini digunakan pengguna untuk memilih kondisi emosional, menentukan lokasi saat ini dan tujuan, serta menyimpan status lokasi mereka. Pengguna juga dapat melihat riwayat lokasi dan melihat riwayat emosional per tanggal di kalender.



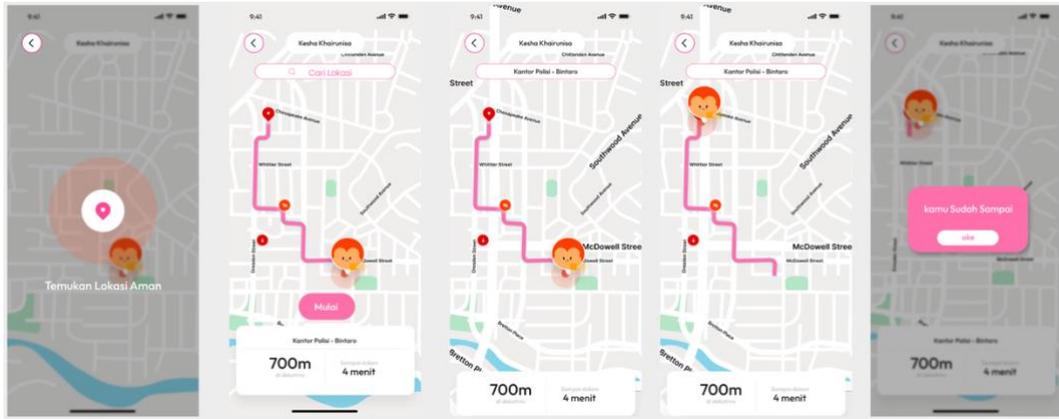
Gambar 4. 28 Share Location Page

Halaman ini digunakan pengguna untuk berbagi lokasi *real-time* selama 1 hari dengan teman-teman, yang dapat melihat lokasi tanpa mengunduh aplikasi, serta memilih teman untuk berbagi melalui berbagai platform seperti Instagram, WhatsApp, atau tautan.



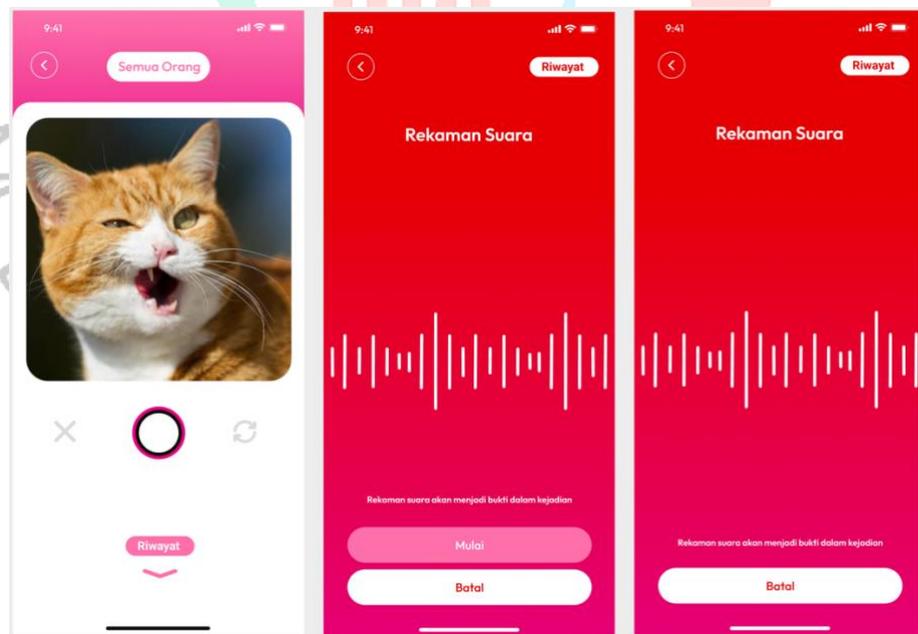
Gambar 4. 29 Page Jalan & Lalu Lintas Aman

Halaman ini digunakan pengguna untuk memantau kondisi jalan seperti kemacetan atau kecelakaan. Pengguna dapat memilih kondisi yang dilihat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang rute yang aman.



Gambar 4. 30 Page Temukan Tempat Aman

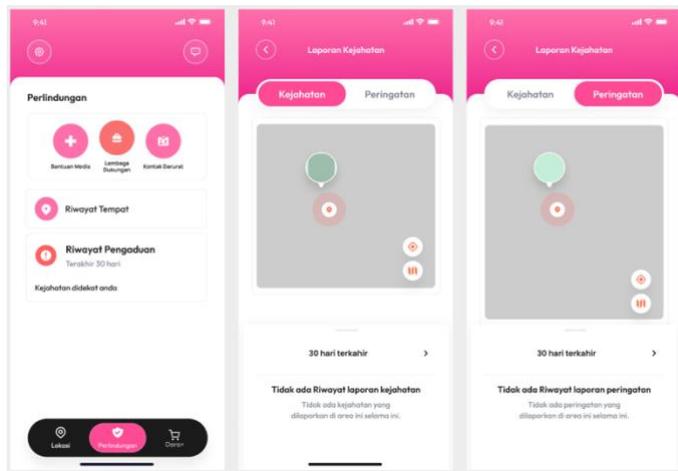
Halaman ini digunakan pengguna mencari tempat aman dengan memilih lokasi tujuan, melihat *rute*, dan memantau kondisi jalan seperti kemacetan atau kecelakaan. Pengguna dapat memilih kondisi yang dilihat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang rute yang aman.



Gambar 4. 31 Page Rekam Foto & Video, Rekam Suara

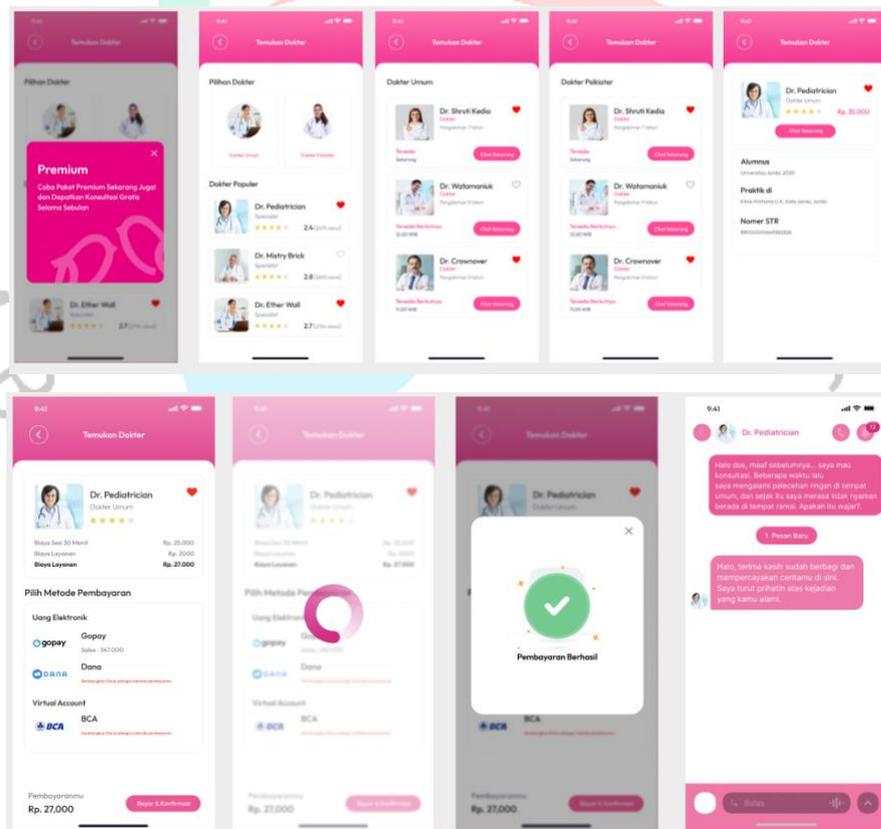
Halaman ini digunakan untuk merekam foto atau video, serta merekam suara untuk meminta bantuan sekitar.

4.8.4 Page Perlindungan



Gambar 4. 32 Page Perlindungan

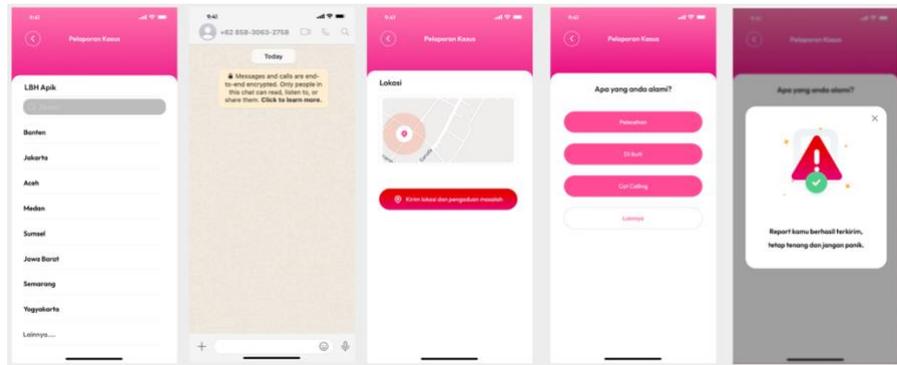
Halaman Perlindungan ini menampilkan fitur bantuan medis, lembaga dukungan, kontak darurat, dan keamanan digital. Pengguna juga dapat melihat pengaduan.



Gambar 4. 33 Page Konsultasi Dokter

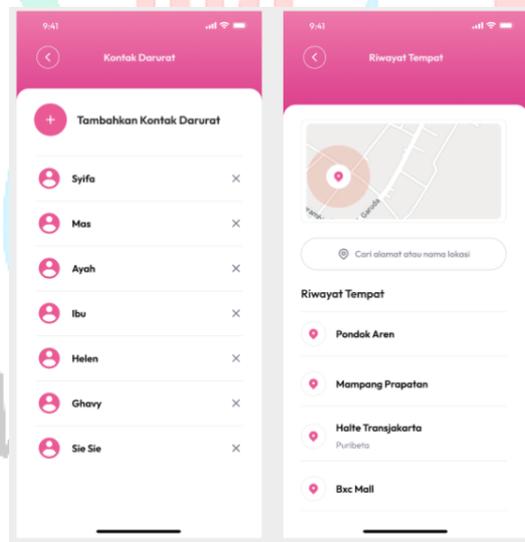
Halaman konsultasi dokter ini digunakan pengguna untuk memilih dokter berdasarkan kategori (umum atau psikiater) dan melihat daftar dokter populer

dengan rating serta informasi terkait. Pengguna dapat memilih dokter, melihat detailnya, dan memulai *chat* langsung. Tersedia juga opsi untuk berlangganan paket premium dengan konsultasi gratis.



Gambar 4. 34 Page Pelaporan ke LBH APIK

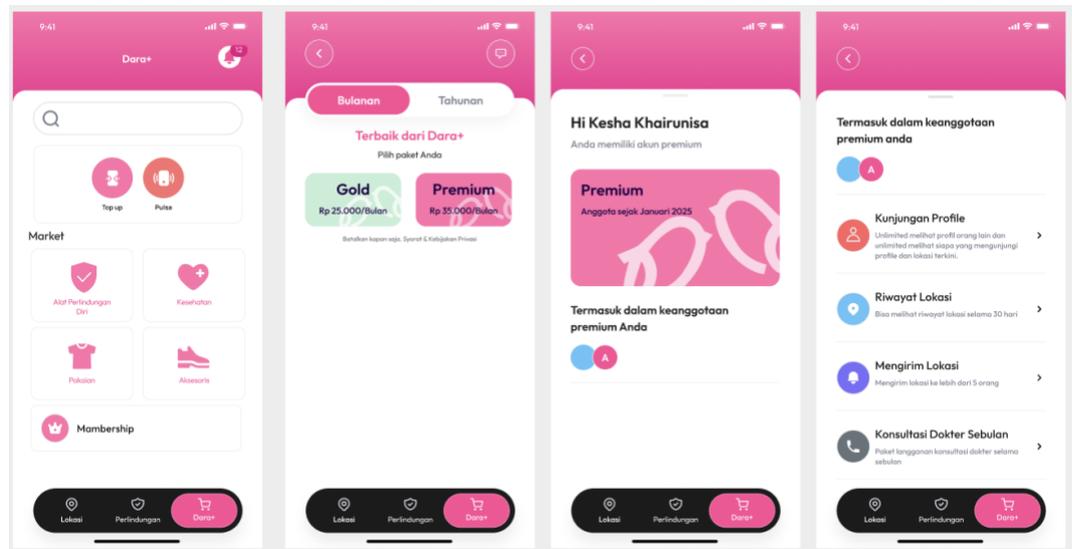
Halaman ini digunakan pengguna untuk melaporkan masalah ke LBH APIK, memilih lokasi, dan mengirimkan pengaduan dengan memilih jenis masalah seperti pelecehan, penguntitan, atau *cat calling*, setelah itu akan diarahkan ke halaman kontak LBH APIK sesuai daerah yang dipilih. Setelah pengaduan berhasil dikirim, pengguna menerima notifikasi konfirmasi.



Gambar 4. 35 Page Kontak Darurat

Halaman ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan kontak darurat dan melihat riwayat tempat yang sering dikunjungi, seperti rumah, kantor, dan lokasi lainnya.

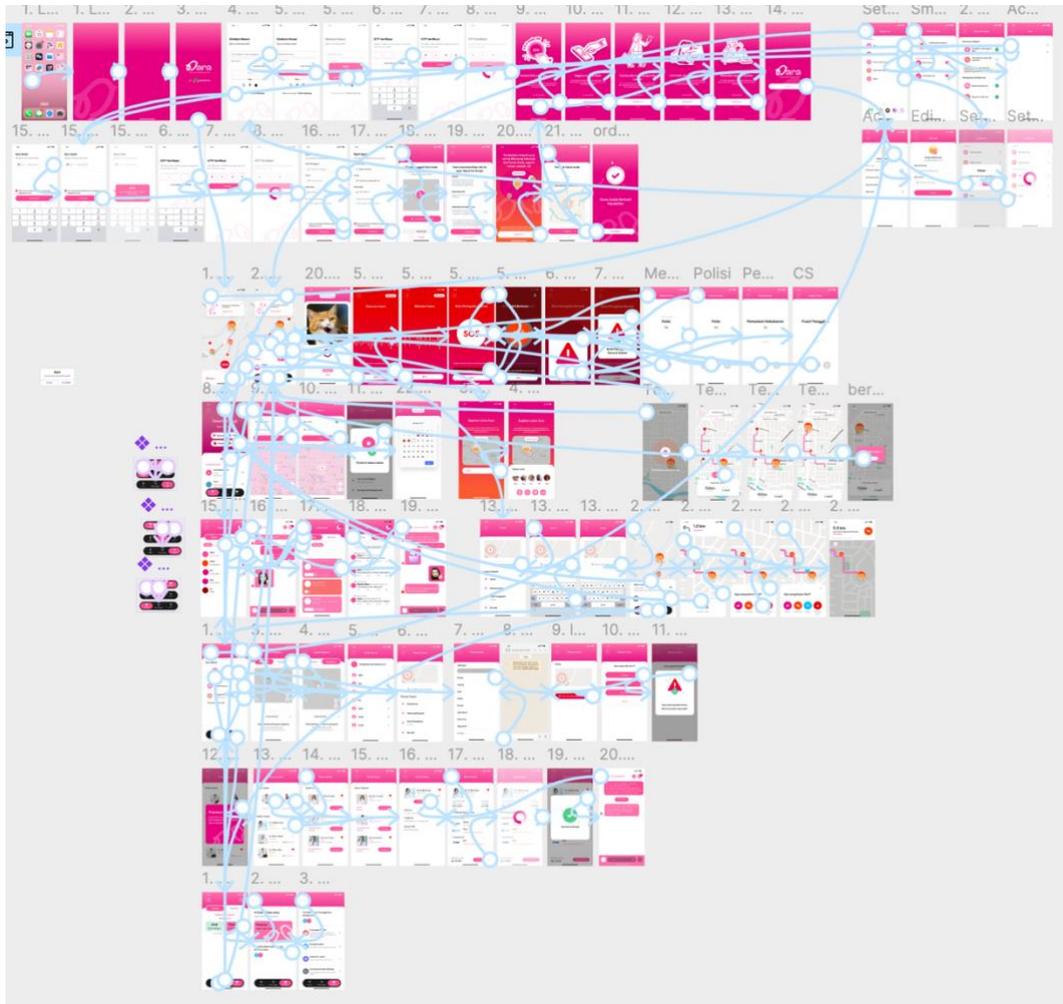
4.8.5 Page Dara+



Gambar 4. 36 Page Dara+

● Halaman Dara+ ini merupakan fitur tambahan untuk berkelanjutan terdapat Market untuk membeli kebutuhan wanita, *top up e-money*, top up *e-wallet*, mengisi pulsa, *mambersip* pilihan paket berlangganan (*Gold* dan *Premium*), dengan rincian keuntungan seperti akses ke riwayat lokasi, konsultasi dokter, dan fitur premium lainnya. Pengguna yang berlangganan *Premium* dapat melihat detail keanggotaan dan manfaat tambahan.

4.9 Prototipe



Gambar 4. 37 Prototipe Figma

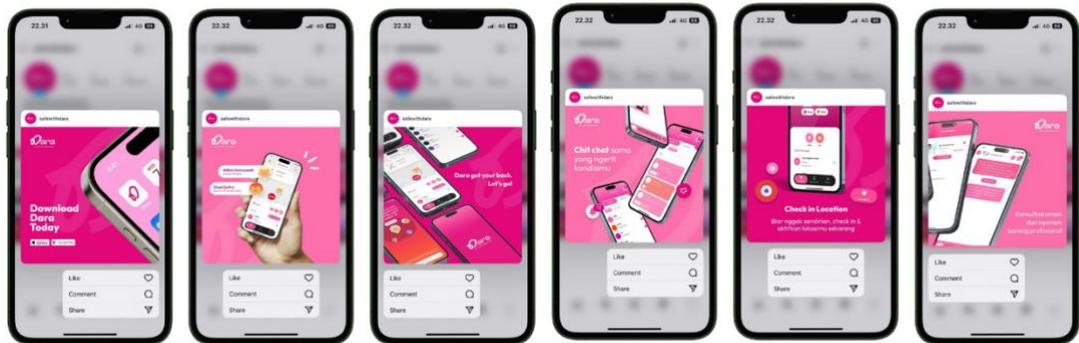
Prototipe

4.10 Media Promosi & Pendukung

Aplikasi Dara ditujukan untuk perempuan pekerja usia 25–40 tahun yang aktif bepergian sendiri. Untuk menjangkau target ini, media promosi yang digunakan meliputi Instagram, poster A3/A4, dan *booth*. Instagram dipilih karena efektif menjangkau pengguna aktif media sosial, terutama yang sering *commuting*, menggunakan kendaraan pribadi, atau berjalan kaki. Poster akan menyampaikan informasi singkat seputar fitur utama, manfaat, dan cara unduh aplikasi, dan ditempatkan di lokasi strategis seperti stasiun, halte, kafe, dan pusat perbelanjaan. Poster juga akan dilengkapi *QR code* atau tautan unduhan. Sebagai pelengkap,

booth Dara akan menyediakan *merchandise* seperti *lanyard*, kaos, *e-money*, stiker, gantungan kunci, *pouch*, dan *pepper spray* untuk memperkuat *branding* dan menarik minat pengguna..

4.10.1 Instagram



4.10.2 Poster



Gambar 4. 38 Poster

4.10.3 Media Pendukung



Gambar 4. 39 Lanyard



Gambar 4. 40 Kaos



Gambar 4. 41 Emoney



Gambar 4. 42 Sticker Pack



Gambar 4. 43 Key Chain